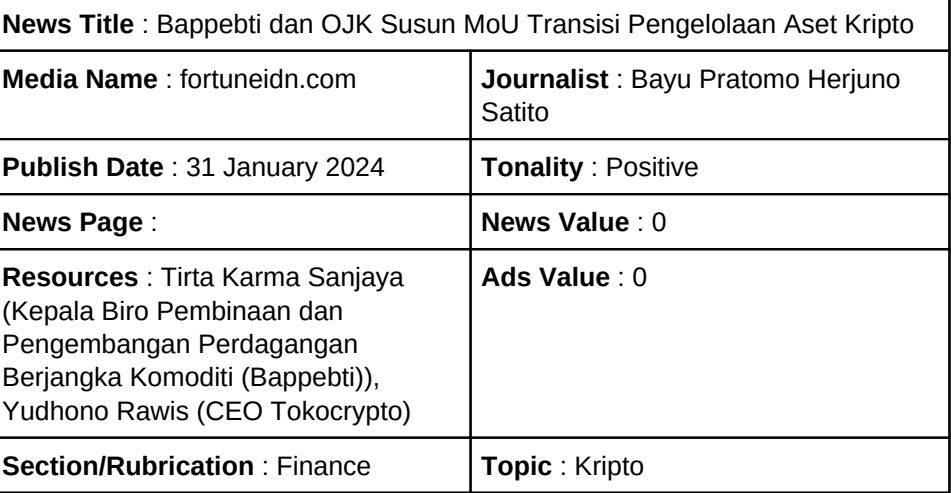




Investasi

# 18,51 Juta Investor Kripto di Indonesia, Tokocrypto Targetkan Raih Double Jumlah Pelanggan di 2024

Rabu, 31 Januari 2024 07:40 WIB

Pennulis: Muhammad Diga Editor: Husnand Diga Anggra

Kapala Bina Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappept) Tito Karnava Sengaja (tengah) dan CEO Tokocrypto Yudhono Rawas (kiri) dan CEO Kripto Bank Indonesia (KBI) Rendi Nugroho (kanan) dalam kegiatan Indonesia Crypto Week and Jakarta 2024, di Garuda Hotel, Rabu (31/1/2024).

**WARTAKOALITIME.COM, JAKARTA** – Berdasarkan data Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappept) tahun 2023 mencatat adanya 18,51 juta investor aset kripto di Indonesia, meningkat 9,8 persen sejak awal tahun.

Menurut Kepala Bina Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappept) Tito Karnava Sengaja, jumlah investor aset kripto tersebut cukup banyak jika dibandingkan dengan jumlah penduduk di Indonesia sekitar 277 juta.

"Harapannya ini tentu saja para pedagang aset kripto memang sampai saat ini memperdagangkan aset kripto yang selalu dibatasi sebanyak 501 jenis aset kripto," ungkap Tito dalam Indonesia's Crypto Trend and Outlook 2024, di Jakarta Theater, Rabu (31/1/2024).

Lebih lanjut dikatakan, memang saat ini perdagangan masih dibatasi 501 aset kripto. Di coinmarketcap sendiri ada sekitar 11.000 aset kripto, tetapi tidak semua masyarakat mau berrtransaksi dengan coin sebanyak itu.

Maka Bappept memberikan aset kripto yang sesuai dengan permintaan masyarakat dan juga pedagang (exchanger) kripto. Kemudian nantinya akan bertambah bertahap sesuai perkembangan dari keinginan masyarakat dan pedagang kripto," ujar Tito.

Dari sisi transaksi, transaksi aset kripto per November 2023 nilai transaksinya kripto rang Rp128 triliun, menurun 58,87 persen dari tahun sebelumnya. Ini kontras dengan Rp 306,4 triliun pada 2022 dan Rp 859,4 triliun pada 2021.

"Mesti terjadi penurunan transaksi dari Rp 306,4 triliun pada 2022 (year on year), industri ini tetap menunjukkan potensi ekonomi yang kuat," sebut Tito.

**Percaya diri**

Pelaku industri seperti Tokocrypto juga percaya diri dengan peningkatan volume transaksi kripto di Indonesia.

CEO Tokocrypto, Yudhono Rawis, dalam kesempatan yang sama mengatakan pertumbuhan volume transaksi di Tokocrypto hingga tiga kali lipat tahun ini.

Adapun Tokocrypto memotak target transaksi menyentuh angka USD miliar atau sekitar Rp 18.003 triliun.

"Secara target transaksi kita menargetkan 2024 ini kita bisa bertumbuh 3 kali dari 2023. Sektor aset kripto," ungkapnya.

**Target pelanggan Tokocrypto**

Tokocrypto juga menaikkan target jumlah pelanggan untuk berada di atas angka 6 juta pelanggan.

"[Target] Jumlah pelanggan kurang lebih double. Sekarang [pelanggan] lebih dari 3 juta berarti kalau targetnya double sekitar lebih dari 6 juta [pelanggan]," jelas Yudho.

Guna mencapai target tersebut, Yudho berharap situasi pasar kripto dapat kembali dan meningkat di 2024. Selain itu, dukungan dari sisi regulasi juga amat dibutuhkan industri aset digital.

"Kita berharap tahun ini market cepat-cepat balik, kondisi, harapannya kami banyak mendapatkan dari sisi regulasi sehingga kita bisa drive transaksi dengan lebih baik," ujarnya.

Menurut Yudho, Bitcoin (BTC) masih menjadi kripto paling dominan yang menguasai 50,2 persen dari total kapitalisasi pasar. BTC juga menjadi aset dengan pertumbuhan terbaik setiap tahunnya dalam delapan tahun terakhir.

Ia juga menyebutkan, bahwa potensi BTC semakin besar pada saat momentum Bitcoin di mana rewards yang didapatkan oleh pemegang Bitcoin akan dibagi menjadi setengah menyebabkan penurunan persawiran di market sedangkan permintaan cenderung tetap atau bertambah.

"BTC juga menjadi aset dengan pertumbuhan terbaik setiap tahunnya dalam delapan tahun terakhir," jelas Yudho.

**Perbicaraan kripto di media sosial meningkat**

Sementara itu, menurut data Nominet, percabangan terkait kripto di media sosial (medsos) meningkat sebesar 243 persen dari Juli ke Desember 2023.

Diskusikan didominasi terkait perubahan harga kripto selama 2023 dan prospek di 2024. Selain itu, Bitcoin (BTC), Ethereum (ETH), Solana (SOL), serta token superstar NFT, blockchain, trading, investasi, dan proyek dalam ekosistem kripto.